

karena tujuan Lisa mengatakan dialog tersebut untuk menghentikan tangisan ibunya yang semakin terisak. Setelah penulis memberi pengarahan adegan menggunakan kata kerja, Angel dapat memisahkan setiap ekspresi berbeda yang harus ditunjukkan dalam satu adegan.

## 5. KESIMPULAN

Sutradara bertanggung jawab dan bertugas untuk mengarahkan aktor dan memiliki strategi tersendiri untuk membuat aktor memahami cerita serta karakteristik dari peran yang akan dimainkan. Proses penyutradaraan aktor dalam tahap praproduksi merupakan salah satu strategi persiapan yang dilakukan sebelum memasuki proses produksi. Penerapan *quick fixes* pada penyutradaraan aktor dalam tahap praproduksi dapat mendorong aktor untuk menjadi karakter yang lebih kuat karena penerapan masing-masing dari *quick fixes* dapat menciptakan sebab akibat saat aktor beradega. Memasuki tahapan *casting*, penulis menggunakan salah satu *quick fixes* yaitu *metaphor* agar membantu aktor memahami naskah dan karakter yang dicari dengan lebih mudah. Penulis telah mengirimkan potongan naskah, namun tanpa penerapan *metaphor* akan memperlambat *casting* dan penulis akan sedikit kesulitan untuk menjelaskan keseluruhan naskah dan detail karakter kepada semua peserta *casting*.

Setelah menentukan aktor, proses *reading* dengan bantuan penerapan *quick fixes* yaitu *physical life* sangat membantu untuk pembiasaan aktor dalam beradegan saat proses produksi. Pembiasaan aktor dilakukan dengan memberikan topeng sebagai pembiasaan karakter yang berpengaruh ke psikologi tokoh Lisa yang diperankan. *Rehearsal* merupakan tahap pendekatan terakhir sesama aktor sebelum proses produksi. Sutradara harus memiliki ikatan dengan aktornya karena akan berkomunikasi selama proses produksi, penerapan *verbs* dan *physical life* dapat membangun emosi aktor dan menjelaskan konteks momen adegan dengan penggunaan kata kerja dan pergerakan fisik karakter sebagai petunjuk pengadeganan. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui bahwa persiapan penyutradaraan di tahap praproduksi juga tidak kalah penting dan memiliki dampak yang besar pada tahap produksi. Penulis merasa berhasil telah merancang strategi dengan melakukan penerapan teknik penyutradaraan pada tahap praproduksi menggunakan penerapan *quick fixes*, karena dapat membantu proses produksi dengan rancangan serta strategi yang matang.